

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif mendefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸⁴ Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁸⁵ Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara holistik atau dengan kata lain secara keseluruhan melakukan kontak personal langsung dengan subyek dan mengamati beberapa bentuk perilaku yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif diangkat dari masalah yang sudah terjadi pada data lapangan dan kemudian dibuktikan dengan dukungan teori yang dapat diperoleh oleh para peneliti dari berbagai sumber yang ada pada buku referensi. Sebelum memulai penelitian hendaknya seorang peneliti harus terjun ke lapangan secara

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 5.

langsung untuk mendapatkan data lapangan yang valid. Data lapangan ini adalah suatu data awal yang nantinya dapat diambil sebagai salah satu sumber data yang dapat dikembangkan dalam penelitian. ada sepuluh ciri karakteristik penelitian kualitatif yaitu:⁸⁶

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metode kualitatif
4. Analisis secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh focus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁸⁷

Jadi penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-katatertulis atau lisan dan menggunakan manusia sebagai instrumennya.

Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus, Studi kasus dapat diartikan sebagai suatu teknik mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk membantunya

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 6.

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 8-13.

memperoleh penyesuaian diri yang baik.⁸⁸ Penggunaan studi kasus sebagai suatu metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu :⁸⁹

1. Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti.
2. Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari-hari.
3. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
4. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penilaian atau transferabilitas.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang konsep diri dan faktor yang melatar belakangi pemahaman siswa, dengan memahami dan memaknai pandangan serta kejadian pada subyek penelitian dalam rangka menggali tentang konsep diri siswa di kota Tulungagung. Pemilihan metode ini didasari pada fakta bahwa tema dalam penelitian ini termasuk unik dan merupakan perilaku menyimpang.

⁸⁸ Pujosuwarno Sayekti, *Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta, 1986), hal. 1.

⁸⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 201.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMPN 1 Kedungwaru yang beralamatkan di kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung pada peserta didik kelas VII semester kedua, lokasi ini dipilih dengan pertimbangan :

- a. Karakteristik siswa yang lebih bervariasi, sehingga hal ini sesuai dengan karakteristik gaya belajar.
- b. Ini merupakan proses untuk mencari tahu hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa khususnya siswa kelas VII C.

C. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah manusia sebagai alat (*instrument*).⁹⁰ Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan dari seseorang merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kedudukan seorang peneliti adalah sebagai perencana, analisis, pelaksana pengumpulan data, dan penafsir pelapor hasil penelitian.⁹¹ Sehingga peneliti di sini sebagai pengamat penuh, atau sebagai partisipasi lengkap yang mana peneliti dalam proses pengumpulan data, peneliti

⁹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 9.

⁹¹ *Ibid.*, hal. 121.

terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data. Pengamat partisipan atau pengamat penuh, memerlukan peneliti untuk berada lapangan atau berada di latar alami di mana fenomena dikaji berada.⁹² Dalam penelitian ini adalah pada proses pembelajaran matematika dengan pokok bahasan himpunan di kelas VII SMPN 1 Kedungwaru. Dengan peneliti berperan sebagai pengamat penuh, diharapkan data yang diperoleh akurat dan lengkap.

Pada tahap awal penelitian, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan cara observasi dan dokumentasi mulai tanggal 14 Januari 2019, dan kemudian melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum dan Guru Mata pelajaran Matematika. Selama proses penelitian peneliti melakukan metode angket, tes dan wawancara langsung dengan para siswa.

D. Data dan Sumber Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki celah cukup besar yang bisa untuk dimasuki unsur minat peneliti.⁹³ Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan rasion *de entre* (alasan di antara keduanya) seluruh proses pencatatan.⁹⁴ Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah seluruh pihak yang terkait dalam proses kegiatan belajar mengajar,

⁹² Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 57.

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 265.

⁹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 78.

meliputi kepala sekolah, para guru beserta staf, dan peserta didik. Selain itu, peneliti juga mengambil sumber datanya dari proses kegiatan belajar mengajar, tempat yang berupa gedung sekolah, dan sebagainya serta dokumen-dokumen arsip yang relevan dengan penelitian ini.

Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu data *intern* dan data *extren*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaba, organisasi). Sedangkan data *external* adalah data yang bersumber dari luar instansi.

- a. Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁹⁵ Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan guru matematika kelas VII
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁹⁶ Dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, hasil angket, dan hasil tes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitain adalah mendapatkan data. Tanpa memahami kriteria data yang baik dan mampu menentukan teknik yang tepat dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 8-13.

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 54.

sempurna.⁹⁷ Ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey.⁹⁸

Tujuan dari dilakukanya metode kuesioner adalah untuk memperoleh data yang relevan dan memperoleh informasi secara serentak mengenai gaya belajar siswa yang terdapat pada peserta didik kelas VII C SMPN Kedungwaru. Setelah itu dipilih sampel untuk setiap gaya belajar yang memiliki nilai terendah dalam materi matematika himpunan untuk diteliti.

b. Metode tes

Metode tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberiksn tes kepada objek yang diteliti. Ada tes dengan pertanyaan yang disediakan pilihan jawaban, ada juga tes dengan pertanyaan tanpa pilihan jawaban. Berdasarkan jawaban yang diberikan ditentukan nilai masing-masing pertanyaan sehingga dapat dipakai untuk mengukur karakteristik tertentu dari objek yang diteliti. Pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan

⁹⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Penelitian Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2010), hal. 190.

⁹⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), hal. 76.

yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan, sikap yang dimiliki oleh individu.⁹⁹

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi himpunan yang diajarkan oleh pendidik, dalam tes yang diberikan oleh peneliti terdapat lima soal esay dan satu soal benar mendapatkan skor. Tes atau soal dalam penelitian ini diberikan kepada responden yaitu kelas VII C SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung.

berkaitan dengan penyelesaian soal matematika materi pokok himpunan dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Pedoman Penskoran	
Skor	Keterangan
0	Jika tidak ada jawaban sama sekali
5	Jika keterangan yang ditulis benar
10	Jika keterangan dan rumus yang ditulis benar
15	Jika keterangan, cara dan rumus yang digunakan benar
20	Jika keterangan, cara, rumus, hasil perhitungan benar

Selanjutnya hasil belajar siswa telah dikoreksi dan di analisis untuk mengetahui bagaimana hasil belajarnya berdasarkan gaya belajar.

Untuk mengklasifikasikan kualitas pemahaman matematika siswa, peneliti menggunakan penilain sistem PAP skala lima menurut Suherman dalam

⁹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. . ., hal. 65.

Bahaudin¹⁰⁰ yang dapat dilihat pada Tabel 3.1. Sedangkan Rumus yang digunakan untuk melihat pengkategorian pemahaman siswa tiap kelasnya adalah tersebut adalah: Rata-rata Kemampuan Pemahaman Matematika (KPM) siswa setiap kelas.

Tabel 3.2. Klasifikasi Kualitas Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa.

Persentase Rentang Nilai (%)	Klasifikasi
$90 \leq A \leq 100$	Sangat Tinggi
$75 \leq B < 90$	Tinggi
$55 \leq C < 75$	Cukup
$40 \leq D < 55$	Rendah
$00 \leq E < 40$	Sangat Rendah

c. Metode *interview* (wawancara).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* sudah harus disusun dan pewawancara sudah harus mengerti akan isi dan serta makna dari *interview guide* tersebut.¹⁰¹ Dalam pengertian yang lain wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber atau objek peneliti.

Ada dua jenis wawancara yang biasanya digunakan oleh peneliti yaitu wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian pertanyaannya telah

¹⁰⁰ Ferry Adriyanto, *Keefektifan Pembelajaran Matematika Dengan model Cooperative Learning Tipe Stad Dan Jigsaw Terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Mayong Pada Materi Ajar Sistem Persamaan Linear*, (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2011), hal. 11.

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 272.

disusun sebelumnya termasuk urutan pertanyaan dan materi pertanyaanya. Yang kedua adalah wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan , urutan dan materinya. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah serta data lainya yang relevan dari pihak sekolah baik dari pendidik maupun peserta didik kelas VII . Dalam wawancara ini terdapat lima pertanyaan pokok yang ditanyakan oleh peneliti kepada responden yaitu peserta didik kelas VII , pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan bagaimana model yang dilakukan oleh para peserta didik ini dalam belajar, serta bagaimana cara mereka menyerap informasi yang didapatkan selama proses belajar mengajar.

e. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti membawa *chek- list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkannya dalam tanda *check* atau *tally* ditempat yang sesuai.¹⁰²

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan sumber lain yang bisa lebih menguatkan penelitiannya. Dalam penelitian ini tehnik dokumentasi yang digunakan foto kegiatan pembelajaran, dan hasil tes pekerjaan peserta didik. Pengambilan dokumen dilakukan ketika peserta didik mengisi angket, wawancara ketika pada pertemuan selanjutnya dan terakhir saat peserta

¹⁰² *Ibid.*, hal. 274-275.

didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti. Selain menggunakan dokumentasi foto peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa arsip dari pihak SMPN 1 Kedungwaru yang berisikan profil sekolah, sarana prasarana, visi misi sekolah dan struktur organisasi sekolah.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰³ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata segala sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, analisis sudah dilakukan sejak memasuki lapangan, ketika di lapangan dan mengumpulkan data, sudah dilakukan analisis. Tindakan ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir kegiatan pengumpulan data, dan dilakukan secara berulang sampai data jenuh(tidak diperoleh informasi baru).¹⁰⁵ Analisis data dalam penelitian ini menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, display atau sajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data.¹⁰⁶

¹⁰³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 248.

¹⁰⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104.

¹⁰⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 162.

¹⁰⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal.167.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini, diperoleh data yang cukup banyak di lapangan, sehingga diperlukan reduksi data untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pola dan merangkum data. Sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi hal yang dilakukan adalah menyajikan data. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.¹⁰⁸ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁹

¹⁰⁷ *Ibid.*

¹⁰⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru . . .*, hal. 173.

¹⁰⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 99

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan atau keajegan penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument, oleh karena itu untuk memeriksa keabsahan data dilakukan tehnik ketekunan pengamatan. pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang konstan atau tentative. Sedangkan ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹⁰ Dalam peneltian ini hasil pengamatan dibandingkan dengan hasil wawancara, dan hasil angket yang telah di isi oleh peserta didik dengan harapan bahwa hasil yang didapatkan relevan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber dalam pengumpulan data untuk menganalisis fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda.¹¹¹ Dengan triangulasi peneliti dapat me recheck temuannya dengan jalan membandingkanya dengan berbagai sumber, metode, teori untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai macam sumber data

¹¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 329.

¹¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode. . .*, hal. 164.

c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dilakukan.¹¹²

Dalam penelitian ini membandingkan hasil wawancara peserta didik dengan hasil angket serta hasil tes, untuk memperoleh data yang lebih akurat dan relevan dengan teori mengenai gaya belajar siswa.

H. Tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut, yaitu “tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data”, hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul terlebih dahulu kepada Ketua Program Studi, setelah disetujui, peneliti menyusun proposal skripsi yang sebelumnya peneliti telah mengumpulkan buku referensi yang relevan dengan judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal skripsi yang dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi. Setelah selesai seminar proposal skripsi, peneliti mengurus surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung, yang kemudian diberikan kepada pihak SMPN 1 Kedungwaru.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memberikan surat ijin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada pihak SMPN 1 Kedungwaru, setelah diberi ijin untuk melakukan penelitian, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang sesuai

¹¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 331.

dengan fokus penelitian. Data-data yang diperoleh ini dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, memberi tes, memberi angket gaya belajar, dan juga dengan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data. Analisis data ini dilakukan sejak peneliti melakukan penelitian sampai pada akhir penelitian sampai data yang diperoleh jenuh atau tidak ada informasi baru terkait dengan fokus penelitian.

Setelah ketiga tahapan tersebut selesai, maka peneliti mulai menyusun laporan berupa skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi IAIN Tulungagung.

Pada tahap analisis data disini data-data akan dianalisis supaya mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian ini, dari hasil tes yang telah dikerjakan oleh peserta didik, akan dikelompokkan sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik yaitu, gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Setelah semua data selesai maka akan diperoleh sebuah kesimpulan hasil belajar siswa berdasarkan tabel kriteria hasil belajar peserta didik.